

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN *DICSHARGE PLANING* DENGAN
KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP RSU PERMATA BUNDA KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
MERZA SAPITRI
2017610150**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Klinik medis adalah penyedia layanan kesehatan yang menawarkan layanan kesehatan individu yang komprehensif, termasuk perawatan jangka panjang, jangka pendek, dan darurat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara biaya pengaturan pelaksanaan dengan kepuasan rawat inap di Klinik Gawat Darurat Permata Bunda Kota Malang. Cross sectional digunakan dalam pengaturan tes. 35 orang merupakan populasi eksplorasi, dengan 30 orang sebagai contoh. Dengan menggunakan teknik Purposive Inspecting, tes dilakukan. Melaksanakan pengaturan biaya adalah variabel otonom; pemenuhan pengekangan merupakan variabel terikat. Survei dan lembar persepsi merupakan alat yang digunakan. Uji Chi Square digunakan dalam analisis informasi. Temuan investigasi ini menunjukkan bahwa RSUD Permata Bunda Kota Malang melakukan perencanaan pelepasan dengan baik. Terdapat hubungan antara pelaksanaan rencana pelepasan dengan kepuasan pasien rawat inap di RSUD Permata Ibu Kota Malang dengan nilai p value sebesar (0,004), dan sebagian besar responden mempunyai tingkat kepuasan pasien rawat inap pada klasifikasi tinggi di RSUD Permata Bunda. , Kota Malang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan evaluasi yang lebih menyeluruh dan jelas mengenai peran keluarga dalam menjamin kepuasan pasien.

Kata Kunci : Dicsharge Planning, Pasien Rawat Inap Dan Kepuasan Pasien

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk menyediakan layanan kesejahteraan, sebuah pusat berfokus pada pengobatan penyakit dan pembangunan kembali kesejahteraan, yang keduanya dilakukan secara terorganisir dan komprehensif (Administrasi Kemakmuran, 2018). Ketika menerima layanan kesehatan, pasien atau pelanggan diberi informasi tentang berbagai kesulitan klinis dan memberikan penekanan kuat pada cara pemberian bantuan, yang tampaknya berfokus pada kekurangan (Potter dan Perry, 2005). Pasien yang mencari perhatian klinis mengantisipasi perasaan lebih baik. Tenaga medis dapat memberikan dukungan kepada pasien yang mempunyai harapan besar untuk sembuh total dengan membantu pasien menyusun rencana untuk meninggalkan klinik darurat dan pulang (Rofi'i, 2011).

Perencanaan awal memainkan peran penting dalam program peningkatan klien, yang dimulai sejak pasien dirawat di rumah sakit hingga pasien dipulangkan (Janu, 2016). Karena perawatan di fasilitas krisis akan menguntungkan bila dilanjutkan dengan dukungan pasien atau keluarga di rumah, waktu optimal untuk mengatur keberangkatan adalah selama mediasi pada tahun 2000. Harris (2016). Perencanaan pelepasan yang cermat dan dini dapat mempersingkat masa tinggal pasien di rumah sakit, mengurangi kunjungan ke rumah sakit, menurunkan kemungkinan pasien kambuh setelah keluar, dan memfasilitasi kegiatan perencanaan pelepasan yang terbaik.

Strategi pelepasan pusat klinis yang efektif dikembangkan dan didukung oleh sistem multidisiplin yang memastikan pasien mendapatkan perawatan berkelanjutan setelah dirawat di rumah sakit. Hasil dari langkah ini adalah perencanaan pelepasan, yang memastikan bahwa pasien menerima perawatan di pusat pasca krisis yang aman dan tepat. (Siahaan) 2019. Tergantung pada

seberapa rumit atau pentingnya kebutuhan pasien, ada beberapa elemen yang perlu dipertimbangkan saat mengantisipasi kebutuhannya. Petugas medis, yang paling banyak mengawasi pasien, memiliki pengaruh paling besar dalam pekerjaan di tingkat sektor, menurut Graham (2013). Tingkat keparahan penyakit pasien, risiko terhadap nyawanya, dan kehancuran yang sebenarnya akan meningkat jika petugas tidak melakukan persiapan yang cukup. Kembalinya pengorganisasian jaringan yang mendukung secara emosional, termasuk desain, standar operasional prosedur (SOP), dan prinsip, tidak selalu yang terbaik (Fitri, 2019).

Berdasarkan temuan penelitian Kumalasari (2014), tidak semua game plan pelepasan dapat terlaksana karena banyaknya pasien dan berbagai macam penyakit, kekurangan tenaga, dan rencana staf yang semuanya mempunyai pengaruh terhadap proses pelepasan. Pasien mungkin tidak memahami apa yang harus dilakukan ketika mereka kembali karena kurangnya informasi yang diberikan oleh perawat mengenai perencanaan pulang, sehingga membatasi pengobatan di masa depan (Irawati, 2016). Staf klinis merupakan faktor penting dalam kepuasan pasien karena kepribadian individu dan staf klinis mempunyai dampak besar terhadap pengembangan kerangka manfaat klinis yang diterapkan (Potter dan Perry, 2005).

Pasien yang mendapatkan terapi klinis mematuhi jadwal pengobatan yang dianjurkan, menetapkan jadwal obat, dan mendapatkan kembali kendali (Pohan, 2016). Meningkatnya tingkat kepuasan pasien yang mendapatkan proyek persiapan kesehatan untuk mempersiapkan orang tua baru menunjukkan bahwa petugas klinis telah menerima persiapan kesehatan sehingga pasien semua dipulangkan sesuai dengan komponen kepuasan pasien (Irawati, 2016). Menurut Satrianegara (2014), konsistensi (ketergantungan), jaminan (garansi), bukti substansial (penampilan autentik), kasih sayang (empati), dan daya tanggap (batas) merupakan ciri-ciri kepuasan pasien.

64 (67,4%) dari 95 responden dan 68 (71,6%) diantaranya mempunyai rencana perawatan awal yang efektif, menurut penelitian Irawati (2016). Strategi pengembalian dan kepuasan jangka panjang berhubungan dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Jadwal pelepasan dan pemenuhan Fasilitas Krisis Islam Ruler Agung secara keseluruhan mengalami penurunan yang signifikan ($p < 0,05$). Menurut penelitian Andriani tahun 2017 dengan tingkat signifikan $p < 0,000$ dan koefisien hubungan rho Spearman, terdapat hubungan antara tindakan keluar dengan tingkat pemenuhan rawat inap. 623. Perencanaan pemulangan harus diterapkan dengan tepat oleh para profesional kesehatan jika mereka ingin meningkatkan kebahagiaan pasien dan keunggulan layanan.

Berdasarkan studi pendahuluan, 12 pasien menyatakan edukasi obat di RSUD Permata Bunda Kota Malang pada 16 Maret 2022 kurang memuaskan karena tidak memahami rencana pengobatan dan jadwal pemulihan. kontrol. Meskipun akhir-akhir ini terjebak pada pengaturan rilis atau streaming, empat peserta mengakui hal ini sehubungan dengan hasil pertemuan. Saat ini sedang ada kunjungan. Berdasarkan beberapa masalah di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara pelaksanaan *discharge planning* dengan kepuasan pasien rawat Inap RSUD Permata Bunda Kota Malang.

1.2. Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan antara kepuasan pasien rawat inap di Klinik Permata Bunda dengan pelaksanaan pengaturan pemulangan”?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pelaksanaan discharge planning dengan kepuasan pasien rawat inap di poliklinik Gawat Darurat Permata Bunda Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi bagaimana Klinik Gawat Darurat Permata Bunda Kota Malang melakukan perencanaan pemulangan pasien rawat inap.
2. Membedakan kepuasan pasien rawat inap di Klinik Permata Bunda Malang.
3. Mengetahui hubungan pemenuhan pasien rawat inap di Klinik Gawat Darurat Permata Bunda Kota Malang dengan pelaksanaan pengaturan pemulangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Agar dapat mengkaji lebih mendalam hubungan antara pelaksanaan rencana pulang dengan pelayanan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan kepuasan pasien rawat inap di Klinik Permata Bunda Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai saran atau masukan bagi pasien yang berencana untuk kembali ke rumah masing-masing, atau dapat digunakan untuk membuat rencana berdasarkan preferensi pasien rawat inap di Klinik Permata Bunda Kota Malang.

b. Bagi Rumah Sakit

Untuk memberikan informasi mengenai perencanaan pulang (discharge planner) yang memuaskan pasien rawat inap di Klinik Gawat Darurat Permata Bunda Kota Malang, diperlukan pengetahuan dan kesadaran lebih lanjut.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antara pemenuhan pasien rawat inap di Klinik Permata Bunda Kota Malang dengan pelaksanaan Discharge Planning,

d. Bagi Peneliti

Menerapkan teori yang diperoleh di sekolah pada peristiwa nyata yang diketahui publik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrq. (2013). Care transitions from hospital to home: IDEAL discharge planning implementation handbook. Diambil tanggal 2 Desember 2016 dari <http://www.ahrq.gov>.
- Andriani, A. (2017) „Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang Poli Umum Puskesmas Bukittinggi“, *Journal Endurance*, 2(1), pp. 45–52
- Depkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fadhani, M. (2016). Pelaksanaan discharge planning oleh perawat di ruang rawat inap anak RSUP H. Adam Malik Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Fitri, Togubu, dkk. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Kesmas Vol. 8*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/index>
- Gerson, R. F. (2004). Mengukur kepuasan pelanggan. Jakarta: PPM
- Graham, J., Gallagher, R., & Bothe, J. (2013). Nurses' discharge planning and risk assessment: behaviours, understanding and barriers. *Journal of Clinical Nursing*, 22, 2338–2346.
- Harefa, D. S. (2017) ‘Kepuasan Pasien dalam Pelaksanaan Discharge Planning di RSUP H. Adam Malik Medan’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Haris, M. (2016). Hubungan antara pelaksanaan discharge planning dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sampang. *Jurnal Nursing Update*.
- Herniyatun, Nurlaila., & Sudaryani. (2009). Efektifitas program discharge planning terhadap tingkat kepuasan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2009. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*.
- Irawati, Dwi Kusuma (2016) *Hubungan Discharge Planning Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*
- Janu P, Suryani M dan Supriyadi.(2016). Hubungan Antara Perencanaan Pulang Dengan Kepatuhan Pasien Tentang Jadwal Kontrol pasien Di Rumah Sakit Jiwa Amino Gondohutomo Provinsi Jawa tengah. *Jurnal Ilmu kesehatan dan Kebidanan*.
- Joeharno, N. (2008). Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di rumah sakit dan faktor yang mempengaruhinya. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

- Kumalasari, H. (2014). Hubungan pemberian discharge planning dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal jantung di ruang emergency PJT RSUP Sanglah Denpasar. Skripsi. Universitas Udayana.
- Muninjaya, A. A. G. (2011). Manajemen mutu pelayanan kesehatan. Jakarta: EGC.
- Nasution, N. M. (2009). Analisa tingkat kepuasan pasien pada pelayanan keperawatan prima di ruang rawat inap rumah sakit umum pusat haji adam amalik medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Nursalam. (2016). Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional, Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.A, Perry, A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik. Edisi 4. Volume 1. Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC. 2005
- Purba, W. F. (2014). Pengetahuan dan sikap pasien peserta BPJS dalam hal kepuasan di instalasi rawat inap rumah sakit dr. Pringadi Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rofi'i, M. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan pulang pada perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Tesis. Universitas Indonesia.
- Satrianegara, M. (2014). Organisasi manajemen pelayanan kesehatan: teori dan aplikasi dalam pelayanan puskesmas dan rumah sakit. Jakarta: Salemba Medika.
- Siahaan, M. (2009). Pengaruh discharge planning yang dilakukan perawat terhadap kesiapan pasien pasca bedah akut abdomen menghadapi pemulangan di RSUP H. Adam Malik Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Siburian, L. (2014). Tingkat kepuasan pasien pengguna kartu jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas) pada kualitas pelayanan keperawatan di puskesmas pembantu Sosor Lontung Kec. Siempat Nempu Kab. Dairi. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Situmpol, J. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan peserta askes sosial terhadap pelayanan askes center di Rumah Sakit Depati Hamzah Pangkalpinang. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Suratun, Santa, M., & Mamah, S. (2011). Hubungan antara pendidikan kesehatan dan kepuasan pasien diabetes mellitus di ruang rawat Rumah Sakit Persahabatan. Jurnal Ilmiah Widya.
- Swansburg, R. C., 2010. Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan untuk perawat klinis. Edisi terjemahan. Jakarta : Penerbit, EGC.
- Wahyudi, M. (2012). Kepuasan pasien pada kualitas pelayanan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit islam malahayati medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.